# KEPUTUSAN IJTIMA' ULAMA KOMISI FATWA SE- INDONESIA III Tentang MASA`IL ASASIYAH WATHANIYAH (Masalah Strategis Kebangsaan)

#### II. PERAN AGAMA DALAM PEMBINAAN AKHLAK BANGSA

- 1. Masyarakat Indonesia adalah masyarakat religius yang memiliki nilai-nilai luhur (akhlakul karimah). Agama merupakan sumber akhlak untuk membina akhlak bangsa. Oleh karena itu pembinaan akhlak bangsa tidak dapat dilepaskan dari peran agama.
- 2. Dalam konteks pengelolalan negara yang baik (*good governance*) dan pembangunan bangsa yang maju dan beradab, terwujudnya akhlak (etikamoral) yang kuat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sangat diperlukan.
- 3. Saat ini bangsa Indonesia berada di ambang tubir krisis akhlak seiring dengan semakin menggejalanya kurangnya kejujuran, solidaritas sosial, dan semakin menggejalanya etika yang lemah di antara masyarakat. Oleh karenanya diperlukan pembinaan intensif akhlakul karimah dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- 4. Pembinaan tersebut dilakukan melalui pendidikan dan sosialisai nilai-nilai agama yang terintegrasi dengan nilai-nilai yang menjadi dasar karakter bangsa dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan, kebangsaan, dan kenegaraan.
- 5. Pemerintah berkewajiban mendorong sosialiasi nilai-nilai agama yang terkait dengan pembinaan akhlak bangsa sejak usia dini dalam segala kegiatan pembangunan. Bersamaan dengan itu diperlukan tindakan sanksi-sanksi yang tegas terhadap berbagai pelanggaran akhlakul karimah.
- 6. Perlu adanya **gerakan nasional pembinaan akhlak bangsa** yang bersumber dari nilai-nilai agama yang disponsori oleh pemerintah.

### **DASAR PENETAPAN**

1. QS. Al-Isra [17]: 23

وَقَضَى رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِمَّا يَبْلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلُّ لَهُمَّا أُفَّ ۖ وَلَا تَنْهَرْ هُمَا وَقُلْ لَهُمَا قُولًا كَرِيمًا

"Dan Tuhanmu Telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia".

# 2. QS. Lugman [31]: 15

وَ إِنْ جَاهَدَاكَ عَلَى أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصِاحِبْهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا "dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu. Maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik,".

3. Q.S. Ai Imran [3]: 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَن الْمُنْكَر وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُولَنَ "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung".

# 4. Q.S. Al-Isra [17]: 16

وَ إِذَا أَرَ دْنَا أَنْ نُهْلِكَ قَرْ يَةً أَمَرْ نَا مُثْرَ فِيهَا فَفَسَقُوا فِيهَا فَحَقَّ عَلَيْهَا الْقَوْلُ فَدَمَّرْ نَاهَا تَدْمِيرًا "Dan jika Kami hendak membinasakan suatu negeri, Maka Kami perintahkan kepada orang-orang yang hidup mewah di negeri itu (supaya mentaati Allah) tetapi mereka melakukan kedurhakaan dalam negeri itu. Maka sudah sepantasnya Berlaku terhadapnya Perkataan (ketentuan kami), kemudian Kami hancurkan negeri itu sehancur-hancurnya."

5. Q.S. Al-A'raf [7]: 96

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَى آمَنُوا وَاتَّقُوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِمْ بَرَكَاتٍ مِنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَكِنْ كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُمْ بَمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ "Jikalau Sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, Maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya."

6. Q.S. Ar-Rum[30]: 41

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ "Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan Karena perbuatan tangan manusi, supay Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)".

7. Q.S. Al-Qashash[28]: 77

طلاعة الله الدَّارَ الْأَخِرَةَ وَلَا تَتْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللهُ لَا يُجِبُّ الْمُفْسِدِينَ اللهَ لَا يُجِبُّ الْمُفْسِدِينَ

"dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan".

## 8. Q.S. An-Nisa[4]: 58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ ثُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَى أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ ستميعًا تصيرً ا

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha melihat".

#### 9. Hadits Nabi SAW

عن شداد بن أوس ، قال : خصلتان حفظتهما عن النبي صلى الله عليه وسلم قال : «إن الله عز وجل يحب الإحسان على على عن فيذا ذبحته فأحسنوا الذبح وإذا قتلتم فأحسنوا القتلة ليحد شفرته ثم ليرح ذبيحته»

"Sayadad bin Aus berkata: dua hal dari rasulullah SAW. yang senantiasa aku pelihara: "sesungguhnya Allah 'azza wa jalla menyukai kebaikan (al-ihsan) terhadap segala sesuatu, jika kalian menyembelih maka lakukanlah dengan baik dengan menajamkan pisau agar memudahkan penyembelihan"

# 10. Hadits Nabi SAW

عَنْ حُدَيْفَةَ بْنِ الْيَمَانِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَتَأْمُرُنَّ بِالْمَعْرُوفِ وَلَتَتَّهُونَّ عَنْ الْمُثْكِرِ أَوْ لَيُوشِكِنَّ اللَّهُ أَنْ يَبْعَثَ عَلَيْكُمْ عِقَابًا مِنْ عِنْدِهِ ثُمَّ

لَتَدْعُنَّهُ فَلَا يَسْتَجيبُ لَكُمْ (رواه أحمد والترمذي وأبو داوود)

"Dari Khuzaifah bin al-Yaman RA, sesungguhnya Nabi SAW. bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggamanNya, hendaklah memerintahkan terhadap yang baik (al-ma'ruf) dan mencegah dari yang mungkar, atau Allah akan menimpakan kepada kalian siksa dariNya, kemudian kalian berdoa agar siksa dicabut dan (doa kalian) tidak dikabulkan" (HR. Ahmad, At-Tirmidzi dan Abu Daud)

#### 11. Hadits Nabi SAW

عن أبى هريرة رضى الله عنه قال وسول الله صلى الله عليه وسلم انما بعثت لاتمم مكارم الاخلاق (رواه البيهقي) "Dari Abu Hurairah RA, rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak" (HR. al-Baihaqi)

#### 12. Hadits Nabi SAW

أدبوا أولادكم قبل الولادة (الحديث)

"Ajarilah (akhlak) anakmu sebelum mereka dilahirkan"

#### 13. Hadits Nabi SAW

وابن عباس قال : قال رسول الله صلى الله عليه وسلم : « من ولد له ولد فليحسن اسمه وأدبه» (رواه البيهقي)
"Ibnu Abbas berkata: Rasulullah SAW. Bersabda: "barangsiapa melahirkan
seorang anak maka berilah nama yang bagus dan mengajarinya akhlak..." (HR.
Al-Baihaqi)

## 14. Kaidah Ushuliyah

لا ضرر ولا ضرار

"Tidak boleh membahayakan diri sendiri dan tidak boleh pula membahayakan orang lain"

## 15. Pendapat al-Ghazali dalam "Ihya' 'ulum ad-din"

إنما فسدت الرعية بفساد الملوك، وفساد الملوك بفساد العلماء فلولا القضّاة السوء والعلماء السوء لقل فساد الملوك خوفاً من إنكار هم. " (إحياء علوم الدين)

"rusaknya rakyat dikarenakan rusaknya para penguasa, rusaknya para penguasa dikarenakan rusaknya para ulama, seandainya tidak ada para hakim (qadhi) yang buruk dan ulama yang buruk maka akan sedikit penguasa yang rusak, karena takut untuk mengingkari mereka".

# 16. Pendapat Ulama

"Suatu umat tergantung pada akhlaknya, jika akhlaknya telah tiada maka umat akan hancur"

Ditetapkan di : Padangpanjang Pada tanggal : <u>26 Januari 2009 M</u> 29 Muharram 1430 H

# **PIMPINAN KOMISI A** IJTIMA' ULAMA KOMISI FATWA SE-INDONESIA KE III

Ketua	: KH. Ma'ruf Amin	(	)	
Wk. Ketu	ua : Dr. H.M. Masyhuri Na'im	(	)	
Sekretar	is : Drs. Sholahudin Al Aiyub,	M.Si (	)	
Anggota :				
No. 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24	Nama Eka Putra Wisma Drs. Hasan Basri.H Omay Dr. Ahmad Zuhri, MA Abd. Qohar H. Ah. Gazali Rizal Ibrahim Drs.H. Lalu Abd. Hanif DR. Efrinaldi, M.Ag Mustaqim D Afnidas H. Lukman HK A. Malik Madaniy Yusny Saby H.N. Naster Barw H. Shafwan Ibrahim H.Dani Hamdani, M.PI A. Halim Husein, SH.MH H.Gazali Mohd. Syam Jamaris Amu Mahyudin, SH Darwin Dr.H.A. Shafwan Nawawi Hamidun,M.Pd	Utusan MUI Sumbar MUI Sumbar MUI Sumbar MUI Sumut MUI Sumut MUI Bengkulu MUI Kalteng MUI Babel MUI NTB MUI Sumbar MUI Sumbar Undangan MUI Kota PBM MUI DIY MUI NAD MUI Papua Barat MUI Bengkulu MUI Bengkulu MUI Ternate MUI NAD Ponpes MTI Bt. Kabung MUI Sumbar MUI Sumbar MUI Sumbar MUI Sumbar MUI Sumbar MUI Sumbar PP. IQRA Pes. Selatan		
25	Ir. Alwi Izmi,Mp	PPT Serambi Mekkah		

00	A .: ( 7 B A A .	MULTO
26	Arif.Zm.M.Ag	MUITD
27	H.Abdul Madjid Tanjung	Sumbar
28	Abd. Madjid AS	MUI DIY
29	Muh. Fauzan Jaenuri	PP. PUI
30	H. Ayik Farid	MUI Sumsel
31	H.M. Syukur	MUI Riau
32	H. Muhammadiah	MUI Riau
33	H. Mahrus Amin	MUI DKI JKT
34	Nabilah Lubis	ICMI Pusat
35	Ismawati	MASK Jakarta
36	H.A. Nazri Adlani	Ketua MUI Pusat
37	Lukman Syamra	MUI Pusat
38	Prof. Abdullah Syam	Ketua DPP LDII
39	H.P. Sunaryo	DPP LDII
40	Drs.I. Ramhab Baheram	MUI Padang
41	Drs.H.A. Ghazalie Masroeri	MUI Pusat
42	Drs. H. Amuardi	MUI Sumbar
43	H. Sa'aduddin	MUI Kalteng
44	H. Rajudinnor	MUI Kalteng
45	H. Syafri,M.Si	MUI Kalbar
46	Silahuddin	MUI Pusat
47	Yudo Pari Purno	MUI Pusat
48	Nur A. Fadhil Lubis	MUI Sumut
49	Moh. Subakti Ali	MUI Sulut
50	Ir. Mukhlis	
		MUI Papua
51 50	H. Adi Bermasa	MUI Sumbar
52	H. Usman Ahmad	MUI Kepri
53	H.M. Wahab Z	MUI Sulsel
54	K.H. Zainul Abidin	MUI Kab. Sarolangun
55	H. Rusman H	MUI NTB
56	H. Abdullah Has	MUI NTB
57	Drs.H. Abd. Malik.HT	MUI NTB
58	Hasan A. Kiah	MUI NTT
59	H.Abd. Satar	MUI Jambi
60	H. Imam Hambali	MUI Kaltim
61	M Pelupessy	MUI Maluku
62	H. Ali Fauri	MUI Maluku
63	H. Muhaddits	MUI Kalbar
64	MS. Anwar Samrah	Muhammadiyah Sulut
65	Amin Lasena	MUI Sulut
66	Usman Palese	MUI Jakarta
67	AHM. Shofwan	MUI Pusat
68	K.H.Ahmad Sahadi	MUI Pusat
69	M. Yakub Lubis	MUI Pusat
70	Isnawati rais	MUI Pusat
71	H. Husei Al-Yafie	MUI Pusat
72	Nalya Jaya	MUI Sumbar
73	H. Rodani	MUI Banten
74	Nasril Zainan	MUI Sumbar
75	Harisdal Suryadmen	MUI Kab. Solok Selatan
. 5	aaa aa jaanion	

76	Marwazi	MUI Jambi
77	H. Sa'dong Ban i	MUI Sulbar
78	H.M Dahli Yusuf	MUI Sulsel
79	H.M Galis	MUI Sulsel
80	Dr. Rasyid	Assalam Surakarta
81	H. Syafawi Z	MUI Kab. SAWbas
82	Fakhrul Umam	PP Darunnajah
83	Iche Putri Yeni	Diniyyah Putri
84	Dasri Sila	Diniyyah Putri
85	Hamdi	Kab. Pasaman
86	H. M. Jarir	Fatw MUI Padang
87	H. Alimuddin	Pesisir Selatan
88	A. Horis Shodaqoh	Kom. Fatwa Jawa Tengah
89	H. Asli Sa'an	Ketua MUI Pessel
90	H. Chotim MH	MUI Jateng
91	MA Fattah Santosa	MUI Jateng
92	Umar Husin	PP.M.Natsir Alh. Panjang
93	H.M Badais Nawawi	MUI Kalbar
94	H. Sanusi	MUI kalbar
95	Sholahuddin A	MUI Pusat
96	K.H. Ma'ruf Amin	MUI Pusat
97	M. Mayhuri Na'im	MUI Pusat
98	M. Abdurrohman	PP. PERSIS
99	H.A.Rasyidi	MUI Kalsel
100	H. Amir Tahir	MUI Kalbar
101	Nawazir Muchtar	MUI Agam
102	Adnan Harahap	Komisi Dakwah
103	Said Budairy	MUI Pessel
104	H.moh. Dja'far	MUI NTT
105	K.H. Abdusshomad Buchori	MUI Jatim
106	Syamsul Rizal	MUI NAD
107	H. Sahilan A. Nawawi	MUI Jatim
108	K.H. Saiful Has	MUI Jatim
109	H. Helmihas	MUI Sumbar
110	Afriyon Hosen, S.Ag	MUI Kab. Solok Selatan
111	Abdul Wasik	Notulen
112	Saifudin Amsir	Komisi Fatwa MUI
113	Anas Malik, S.Ag	Ponpes Baiturridwan
114	Slamet Efendi Yusuf	MUI Pusat

# Tim perumus:

Ketua : KH. Ma'ruf Amin

Wk. Ketua : Dr. H.M. Masyhuri Na'im Sekretaris : Drs. H. Sholahudin Al Aiyub, M.Si

Anggota

 Dr. H. Fuad amsyari
 Drs. H. Slamet Efendi Yusuf, M.Si 3. KH. Drs. Abdusshomad Buchori

4. KH. Maman Abdurrahman

- 5. KH. M. Jarir
- 6. KH. Dani Hamdani